

Aburizal Bakrie dalam Panggung Politik

Riki Arswendi*

Abstrak

Artikel ini mencoba menghadirkan peran Aburizal Bakrie dalam panggung politik nasional. Menghadirkan sosok Aburizal Bakrie tentu sangat penting dalam kajian politik. Dikatakan demikian, karena Aburizal Bakrie selain dikenal sebagai pengusaha sukses—juga seorang politisi yang berhasil menjabat sebagai menteri maupun ketua partai Golkar. Bahkan, Aburizal Bakrie pernah mencalonkan diri sebagai calon presiden Republik Indonesia. Kesemua ini menambah bobot terhadap sosok Aburizal Bakrie sebagai politisi-penguasa. Peran ganda dalam diri Aburizal Bakrie yakni politisi-penguasa merupakan fenomena yang patut diperhatikan dalam panggung politik di Indonesia. Dikatakan demikian, karena beberapa tahun terakhir semakin banyak aktor politik yang berasal dari politisi-penguasa.

Kata kunci: Aburizal Bakrie, Golkar, politisi, dan penguasa

Abstract

This article tries to present Bakrie role in the national political scene. Presenting the figure of Bakrie certainly is very important in the study of politics. Aburizal Bakrie is not only known as a successful businessman, but also a successful politician who served as a minister as well as a chairman of the Golkar party. In addition, Bakrie once ran as a candidate for president of the Republic of Indonesia. All those become added value for figure of Bakrie as a politician- businessman. The dual role within Bakrie is a phenomenon that should be considered in the political scene in Indonesia. It is because, the last few years, a growing number of political actors comes from politician-businessman.

Keywords: Bakrie, Golkar Party, politicians and Businessman

Korespondensi:

Dosen Ilmu Komunikasi, Universitas Paramadina-Jakarta
Jl. Gatot Subroto No.Kav. 97, RT.4/RW.4, Mampang Prpt., Kec. Mampang Prpt., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12790

Pendahuluan

Partai Golongan Karya (Partai Golkar) adalah partai politik yang memiliki usia yang cukup lama dalam panggung politik di Indonesia. Bila dilihat dari sejarahnya, GOLKAR bermula dengan berdirinya Sekber GOLKAR pada masa-masa akhir pemerintahan Presiden Soekarno, tepatnya 1964 oleh Angkatan Darat untuk menandingi pengaruh Partai Komunis Indonesia dalam kehidupan politik. Dalam perkembangannya, Sekber GOLKAR berubah wujud menjadi Golongan Karya yang menjadi salah satu organisasi peserta Pemilu.

Pemilu pertama yang diselenggarakan pada tahun 1971 GOLKAR tampil sebagai sang pemenang. Kemenangan ini sangat mengejutkan banyak pihak karena diusiannya yang masih belia yakni 7 tahun GOLKAR berhasil menjadi sang pemenang. Kemenangan ini diulangi kembali pada pemilu 1977, 1982, 1987, 1992, dan 1997. Kemenangan ini bisa terjadi karena pemerintahan Soeharto membuat kebijakan yang sangat menguntungkan GOLKAR, seperti peraturan monoloyalitas PNS.

Setelah pemerintahan Soeharto lengser menjadi presiden dan angin reformasi berhembus kencang dalam belantara politik Indonesia—GOLKAR sebagai partai penguasa mendapat serangan yang luar biasa, baik dari politisi maupun dari akademisi. salah satu suara yang dikoarkan adalah soal pembubaran GOLKAR. Suara ini sangat kencang menerpah GOLKAR. Meskipun demikian, Akbar Tanjung selaku nahkoda partai tetap tenang dalam menanggapi suara tuntutan itu. Sebagai aktivis organisasi Akbar Tanjung menunjukkan kemampuan manajerialnya dengan cara merubah wujud GOLKAR menjadi Partai GOLKAR dengan paradigma baru.

Lewat paradigma baru itu, Partai GOLKAR mengikuti Pemilu pada tahun 1999. Pemilu 1999 yang diselenggarakan Presiden Habibie kembali menunjukkan jati diri Golkar sebagai partai yang memperoleh suara kedua dari PDIP. Artinya Partai GOLKAR turun menjadi peringkat kedua setelah PDI-P. Lima tahun kemudian, Partai GOLKAR berhasil menyalib PDIP. Kemenangan Partai GOLKAR pada pemilu 2004 dilatari ketidakpuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintahan Megawati Soekarnoputri (<http://ww.wikipedia.org>)

Torehan kemenangan Partai Golkar dalam tiap pemilu tentu tidak bisa dipisahkan dari sang Ketua Umum. Peran sentral sang Ketua dalam membawa partai ini untuk tetap eksis dalam belantika kepolitikan di Indonesia. Tidak hanya itu, dibawa kepemimpinan Aburizal Bakrie, Partai Golkar terus melakukan pendekatan kepada masyarakat bawah melalui kunjungan rutin kepada konstituen serta meluncurkan program pembinaan ekonomi masyarakat.

Biografi Singkat Aburizal Bakrie

Dalam dunia politik maupun bisnis nama Aburizal Bakrie sangat dikenal. Pria kelahiran Jakart, 15 November 1946 merupakan salah satu penguasa pribumi yang

mumpuni dan terbilang sukses di Indonesia. Aburizal merupakan anak sulung dari keluarga Achmad Bakrie yang berasal dari Lampung dan Roosniah Nasution asal Langkat Sumatera Utara, pendiri Kelompok Usaha Bakrie. Achmad Bakrie mendirikan perusahaan dagang Bakrie dan Brothers yang bergerak dalam usaha pertanian, misalnya karet, lada, kopi, dan hasil bumi lainnya. Seiring berjalannya waktu, kelompok usaha ini merambah pengelolaan karet, hingga mengelola baja. Bisnis bajanya berkembang subur pada masa Orde Baru. Bahkan, ia termasuk pengusaha pipa baja terbesar di Indonesia.

Usaha yang dirintis sang kemudian dilanjutkan oleh Aburizal. Pilihan sang Ayah ke Aburizal didasari pertimbangan bahwa sang anak sudah lama ikut membantu mengelola bisnis keluarganya. Karena itu, selepas menyelesaikan kuliah di Fakultas Elektro Institut Teknologi Bandung pada 1973, Aburizal memilih fokus mengembangkan perusahaan keluarga.

Sukses dalam mengembangkan usaha Bakrie dan Brothers, Aburizal melebarkan sayapnya dengan aktif dalam kepengurusan sejumlah organisasi pengusaha. Karirnya dalam dunia organisasi cukup fantastis yakni menjadi Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) selama dua periode (1994-2004). Selaku Ketua Kadin, Aburizal memiliki prestasi dalam memajukan dan mengembangkan organisasi tersebut. Atas keberhasilannya dalam dunia usaha dan Ketua Kadin, langkah selanjutnya adalah melibatkan diri dalam dunia politik.

Karir politik Aburizal dibangun melalui Partai Golkar. Pilihan partai ini sangat tepat dalam membangun karir politiknya dalam panggung politik. Tepat pada tahun 2004, Aburizal mendapat kepercayaan dari peresiden SBY untuk menjadi Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Kabinet Indonesia Bersatu periode 2004-2009. Selepas dari Menko Aburizal terpilih sebagai Ketua Umum Partai Golkar 2009-2014.

Sebagai Ketua Umum Partai Golkar tentu memiliki kekuatan yang cukup besar dalam percaturan politik di Indonesia. Kekuatan yang besar ini berpotensi untuk dikapitalisasi olehnya dalam pemilu 2014. Pemahaman ini terbaca melalui sejumlah laporan media massa yang secara tegas menyebutkan bahwa Aburizal akan maju dan ikut meramaikan bursa pemilihan presiden tahun 2014.

Sepak Terjang Abu Rizal Bakrie

Sosok Abu Rizal Bakrie bukanlah nama baru di kancah dunia politik indonesia. Pria yang terkenal dengan panggilan Abu Rizal Bakrie ini terlebih dahulu dikenal melalui kiprahnya sebagai seorang pengusaha sukses. Beberapa kali namanya masuk daftar pengusaha terkaya di Indonesia, bahkan beberapa majalah internasional-pun pernah menempatkannya sebagai salah satu orang terkaya. Tidak hanya itu, Abu Rizal Bakrie juga di sorotan publik ketika putranya yang menikah dengan seorang selebritis tanah air Nia Rahmadani. Tidak berhenti sampai di sini, Abu Rizal Bakrie juga

menjadi bahan publikasi media ketika melihat dinasti bisnisnya yang merambah berbagai usaha baik bidang kontraktor maupun media.

Sorotan tajam terhadap diri Abu Rizal Bakrie kembali mengemuka dalam berbincangan publik semenjak perusahaannya tersandung masalah di Porong, Sidoarjo, Jawa Timur. Sontak, perhatian masyarakat tertuju kepada pemilik saham terbesar di perusahaan tersebut. Abu Rizal Bakrie, menjadi buruan dari berbagai pihak termasuk media massa yang gencar memberitakan peristiwa terjadinya banjir lumpur di kabupaten Sidoarjo yang menyebabkan sejumlah desa terendam. Kendati demikian, langkah Abu Rizal Bakrie dalam berbisnis tidak terhenti oleh tuduhan miring yang mengarah kepadanya. Kasus ganti rugi yang akhirnya di sepakati oleh pihak perusahaan Bakrie dengan masyarakat setempat hingga kini masih menyimpan tanda tanya. Masyarakat hingga saat ini masih menagih janji yang telah di berikan oleh perusahaan yang tak kunjung terealisasikan. Informasi terbaru menyebutkan, bahwa kasus lumpur Lapindo tersebut akan ditangani oleh pemerintah.

Belum kelar masalah lumpur Lapindo di kabupaten Sidoarjo hingga kini memang masih “mengambang”, Bakrie kemudian diisukan terlibat dalam kasus pajak yang kembali menyeret beberapa perusahaan yang dimilikinya. Ya, Ical disinyalir tidak melakukan pembayaran pajak secara tertib secara berkala kepada kantor pajak negara. Guna melancarkan usahanya, kabarnya beberapa perusahaan yang dimiliki oleh Abu Rizal Bakrie melakukan penyyuapan terhadap sejumlah pejabat di kantor pajak. Hingga sekarang, kasus ini masih simpang siur.

Meskipun sejumlah kasus menyeret namanya, namun, sebagai seorang politisi dan pengusaha dia tetaplah sosok yang misterius, penuh semangat, cerdas, dan tak kenal menyerah. Hal itu dibuktikannya dengan kemampuan dan keberaniannya menghadirkan sebuah media baru yang kemudian di namainya TV One. Kehadiran televisi swasta ini menjadi bukti ketangguhan dan kecerdikan seorang Ical dalam berbisnis ditengah tingginya tingkat persaingan televisi swasta nasional dan kancangnya terpaan pemberitaan lumpur Lapindo di kabupaten Sidoarjo yang menyeret namanya.

Keberhasilan Abu Rizal Bakrie dalam memadukan dunia bisnis dan dunia politik patut diberi catatan kritis. *Pertama*, sebagai kader partai Golkar Abu Rizal Bakrie berhasil menempati posisi yang prestisius dipartai berlambang pohon beringin itu dengan menjabat sebagai ketua umum menggantikan posisi Jusuf Kalla. *Kedua*, dengan jabatan itu, berlahan tapi pasti, langkah Abu Rizal Bakrie menuju kursi calon presiden kian terbuka. Tahun 2014, akan menjadi momentum yang paling bersejarah bagi pemilik stasiun televisi swasta AN TV dan TV One ini. Betapa tidak, dalam rapat koordinasi nasional (RAPIMNAS) partai Golkar yang di gelar di Bogor, Jawa Barat menempatkan Ical sebagai capres 2014 dari Golkar.

Torehan ini tentu sangat luar biasa bagi Abu Rizal Bakrie ditengah berbagai isu

negatif yang kian menerpanya. Tapi, Golkar tentu saja merupakan salah satu partai senior yang telah memiliki pengalaman yang sangat baik dalam memilih kader yang diusung menjadi perwakilan diberbagai posisi yang prestisius. Termasuk mengusung Abu Rizal Bakrie sebagai capres 2014 adalah langkah berani yang ditempuh oleh partai yang dulu dikenal sebagai partai rakyat dan partai para pegawai negeri ini.

Menimbang Bobot Abu Rizal Bakrie

Patut untuk dicermati kapasitas yang dimiliki Abu Rizal Bakrie apabila maju dalam pilpers 2014. Dalam membuat penilaian akan sosok Abu Rizal Bakrie ada baiknya menggunakan analisis SWOT. Pilihan ini menjadi tepat dan relevan karena akan membedah empat bagian sosok Abu Rizal Bakrie, yakni kelemahan, kekuatan, peluang dan tantangan.

❖ Kelemahan

Setidaknya ada empat hal yang menjadi kelemahan Aburizal Bakrie apabila maaju menjadi capres pada pemilu 2014. *Pertama*, Aburizal Bakrie merupakan capres yang berasal dari luar pulau Jawa, padahal sejarah kepolitikan di Indonesia menunjukkan bahwa mayoritas bahkan hampir semua presiden Indonesia berasal dari suku Jawa. Ini adalah fakta sejarah yang sulit untuk dirubah.

Kedua, Aburizal Bakrie tersangkut dengan berbagai masalah lumpur Sidoarjo/lumpur Lapindo dan dugaan kasus suap di perpajakan. Dua kasus ini akan menjadi titik lemah Aburizal Bakrie dan berpotensi akan menjadi konsumsi politik bagi lawan-lawan politiknya pada pemilu 2014. Pada level masyarakat kasus yang terjadi di Sidoarjo merupakan dosa politik yang sulit untuk diampuni.

Ketiga, Aburizal Bakrie bagi sebagian kalangan politisi maupun ilmuwan mengaggap “ngoyoh” atau berambisi tinggi dalam pencalonan diri sebagai capres dari partai Golkar. Dalam kepolitikan di Indonesia, seorang yang sangat berambisi senantiasa tidak disukai oleh masyarakat. Kultur politik kita masih didominasi oleh kultur jawa yang mewarnai perilaku elit politik kita (Purwoko, 1998:36).

Keempat, kekhawatiran terjadinya perpecahan suara di tubuh partai Golkar jika Jusuf Kalla diusung oleh partai politik lain sebagai calon presiden 2014 nanti. Majunya Kalla dalam pemilu 2014 akan menjadi ancaman serius bagi perolehan suara Aburizal Bakrie. Bila penjelasan ini benar, maka bisa dipastikan Aburizal Bakrie akan mengalami kesulitan pada pilpres 2014.

❖ Ancaman

Selain kelemahan yang sudah disebutkan, Aburizal Bakrie juga perlu melihat sisi ancaman. Setidaknya ada tiga ancaman yang perlu dipahami Aburizal Bakrie, yakni *pertama*, rumor 29 orang tokoh dalam partai Golkar berhasil di pinang partai

Nasdem untuk menempati posisi di lembaga dewan. Kepindahan 29 kader Golkar ke Nasdem merupakan persoalan serius bagi Aburizal Bakrie sebagai ketua umum Golkar. Boleh jadi kepindahan 29 kader Golkar merupakan bentuk perlawanannya atas kepemimpinan Aburizal Bakrie.

Kedua, Terjadinya perpecahan di antara beberapa kudu di partai Golkar, mengingat ditubuh partai Golkar terdapat beberapa kubu yang diidentikkan dengan beberapa tokoh berpengaruh seperti Akbar Tanjung, Jusuf Kalla, Agung Laksono, Surya Paloh, dan lain sebagainya. Setiap tokoh berpengaruh di partai memiliki kecenderungan diikuti oleh para anggota /kader yang loyal. Selain itu, tiap tokoh identik dengan daerah yang menjadi basis kuat oleh tokoh tersebut. Jika kekhawatiran ini terjadi, maka secara otomatis suara kader partai Golkar akan terbagi ke beberapa partai yang tentu saja akan dipengaruhi oleh kubu masing masing tokoh yang diusung dalam capres 2014 nanti. JK misalnya, pria kelahiran Makasar ini merupakan tokoh yang juga memiliki tingkat elektabilitas yang tinggi dan memiliki *trade record* yang dianggap lebih baik jika dibandingkan dengan Ical. Selain itu, citranya lebih positif daripada Ical yang saat ini masih sering dikaitkan dengan isu lumpur Porong Sidoarjo dan kasus mafia pajak. Jika dibandingkan dengan Prabowo yang konon juga akan menjadi capres 2014 nanti yang diusung oleh partai Gerindra, jelas Ical masih berada di bawahnya. Baik dari segi elektabilitas personal maupun partai.

Ketiga, sebagai capres, Ical yang berasal dari pulau Sumatera belum tentu memiliki kader yang loyal di daerah Indonesia Timur seperti Makassar, Maluku dan lain sebagainya yang merupakan basis pengaruh kuat seorang JK yang kemungkinan meramalkan bursa capres 2014. Sekalipun demikian, terkadang solidaritas luar jawa juga rapuh ketika dalam arena pertarungan politik di tingkat nasional.

❖ *Kekuatan*

Pertama, Partai Golkar adalah partai tua yang telah berpengalaman dan memiliki reputasi yang baik dimata masyarakat, khususnya masyarakat yang berusia di atas 40 tahun. Segmen ini tentu saja merupakan segmen yang sangat strategis bagi partai untuk memenangkan capresnya.

Kedua, Elektabilitas partai Golkar yang cenderung baik. Survei dari LSI yang dilakukan terhadap 1.200 responden dari seluruh Indonesia pada tanggal 2-11 Juni 2012. Hasil survei tingkat perolehan suara untuk partai politik, meliputi Partai Golkar 20,9 persen, PDI Perjuangan 14,0 persen, dan Partai Demokrat 11,3 persen.

Ketiga, Berbagai simbol kepartaian memiliki kekuatan yang mudah diingat oleh calon pemilih khususnya pemilih tua yang diharapkan mampu mempengaruhi perilaku memilih calon yang diusung oleh partai.

Keempat, Deklarasi Aburizal Bakrie sebagai calon presiden 2014 dalam pemilu merupakan langkah cerdas yang di temui oleh partai golkar ditengah caruk maruk atau

ketidakpastian calon yang hingga saat ini masih diperdebatkan oleh beberapa partai politik.

Kelima, Elektabilitas Aburizal Bakrie yang juga baik berdasarkan hasil survei dari lembaga survei di Indonesia, Hasil survei tersebut menyimpulkan bahwa bakal calon presiden dari Partai Golkar, yakni Aburizal Bakrie terpilih sebanyak (20,1 persen), Sri Sultan Hamengkubuwono X (11,3 persen), Jusuf Kalla (11 persen), Akbar Tandjung (2,9 persen), Fadel Muhammad (1,3 persen), dan Theo L. Sambuaga (0,3 persen).

1. Kepemilikan saham yang besar dari berbagai media oleh Ical seperti TV One, AN TV dan Viva News merupakan kekuatan yang bisa digubakan oleh Ical alam memperkenalkan diri lebih awal dan terintegrasi melalui disain komunikasi Kepada khalayak. Hal ini diharapkan mampu mempengaruhi tingkat pengetahuan, kesadaran, dan perilaku memilih masyarakat ketika masa pemilu capres 2014 telah tiba.
2. Sosoknya yang “populer” dan sering diangkat oleh media dalam berbagi bentuk pemberitaan merupakan cara yang bisa dijadikan sebagai media promosi untuk mengkomunikasikan diri kepada publik. Setidaknya, media membantu Ical untuk mengkomunikasikan diri sebagai capres yang berani berpromosi jauh sebelum masa pilpres itu akan dilangsungkan.
3. Iklan testimoni yang digencarkan oleh Ical yang menggambarkan beberapa orang yang menjadi bagian dari program wirausaha mandiri yang digagaskan dan jalankan oleh Ical merupakan iklan yang cerdas dalam membangun citra Ical. Dalam iklan tersebut ditampilkan beberapa orang yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia memberikan terstimoni tentang keberhasilannya dalam menjalankan usahanya mulai dari nol hingga sukses. Usahanya itu dianggap sukses berkat bantuan dari seorang Ical. Iklan testimoni dianggap memiliki pengaruh yang positif terhadap pembentukan citra dan membangun kesadaran masyarakat terhadap suatu barang dan atau figur politis.
4. Modal yang besar dan jaringan yang luas sebagai seorang dan poliitisi adalah salah satu modal utama dalam berpolitik (untuk kepentingan kampanye dan lain sebagainya)
5. Beberapa waktu lalu, Ical memperoleh gelar oleh beberapa budayawan di Pati adalah bentuk atau upaya Ical dalam mendekati diri dnegan masyarakat Jawa yang saya anggap sebagai langkah strategis untuk memperoleh dukungan di wilayah Jawa.
6. Beberapa waktu lalu, media juga mengekspose pemberitaan mengenai istri Ical dimana di media tersebut diinformasikan bahwa istri Ical adalah keturunan/orang Solo.

Peluang

Dalam dunia politik selalu ada ruang dan peluang yang perlu diciptakan ataupun dimanfaatkan oleh aktor politik. Selaku pengusaha sukses, Aburizal Bakrie tahu benar bagaimana menciptakan peluang dalam konteks politik nasional. *Pertama*,

peluang Ical menjadi kandidat kuat dalam pilpres tahun 2014 nanti masih sangat terbuka lebar. Selain reputasi partai Golkar yang baik, beberapa kasus yang menyeret namanya pun kian meredup. Meskipun, sewaktu waktu kasus tersebut masih bisa dimunculkan kembali ketika tiba masa kampanye politik menuju pilpres 2014 nanti.

Kedua, selain itu, gerakan Ical dalam merangkul beberapa daerah yang sebelumnya menjadi basis beberapa tokoh partai Golkar juga dilakukan dengan sangat agresif. Ical dan orang-orangnya melakukan lobby lobby politik yang sangat gencar ke berbagai wilayah di seluruh penjuru tanah air. Bukan tidak mungkin, wilayah yang menjadi basis JK di wilayah Indonesia timur menarik perhatian dan berempati kepada Ical kelak menjelang pilpres 2014.

Ketiga, merangkul masyarakat Jawa juga dilakukan dengan baik oleh Ical. Beberapa waktu lalu, Harian Suara Merdeka memuat berita tentang Ical yang berkunjung ke beberapa daerah di wilayah Jawa Tengah seperti Pati, Jepara, Blora, dan lain sebagainya. Di Pati, Ical memberikan bantuan traktor bagi petani sembari memberikan penegasan bahwa keberadaannya untuk melakukan perjalanan di Golkar dan mengkomunikasikan kepada masyarakat bahwa Golkar adalah partai rakyat, untuk rakyat. Demikian pesan politiknya.

Keempat, sikap media massa di Jawa Tengah terhadap pemberitaan Ical juga bermuatan positif. Hal ini tentu saja menjadi keuntungan tersendiri bagi Ical. Di akhir kalimat berita yang di muat di Harian Suara Merdeka dituliskan pula bahwa istri Ical begitu antusias ketika di ajak suaminya ke Pati. Alasannya, Pati adalah tempat kelahiran sang istri. Tampak jelas upaya persuasif yang digunakan oleh keluarga dan tim Ical untuk memperoleh simpati dan empati dari masyarakat Jawa Tengah. Di media massa lain juga disebutkan bahwa istri Ical adalah keturunan Solo. Hal itu di muat di media massa (surat kabar) ketika Ical mengadakan kunjungan di daerah Solo.

Kelima, beberapa iklan menjelang Ramadhan dan saat Ramadhan juga muncul terkait dengan partai Golkar dengan sosok Ical dengan menggunakan media. Untuk iklan Ramadhan yang menggunakan beberapa spanduk di Semarang sudah nampak beberapa hari sebelum Ramadhan. Salah satu spanduk bertuliskan partai Golkar mengucapkan selamat menunaikan ibadah puasa dengan menampilkan sosok Ical sebagai ketua umum partai. Tulisan dalam spanduk memang sangat sederhana, tetapi fungsi komunikasi politik yang digunakan lumayan menarik. Di salah satu sudut jalan di pertigaan Rumah Sakit Kariadi Semarang dan jalan Veteran juga tampak spanduk Golkar. Di spanduk yang bertuliskan bangkitkan semangat UMKM (wirausaha) tertulis dengan sangat jelas pada spanduk berwarna kuning itu. Warna spanduk cukup mencolok ditunjang dengan letak strategis menyebabkan banyak orang yang berlalu lalang di sekitar wilayah tersebut sejenak memberikan perhatian pada spanduk iklan politik tersebut.

Keenam, di media online internet, beberapa iklan Ical dan Golkar juga muncul hampir bersamaan. Iklan yang berbentuk video yang diunggah di YouTube tersebut merupakan iklan televisi yang menggambarkan sosok pelajar sebagai generasi bangsa

yang sedang belajar di sekolahan dan mengikuti kegiatan keagamaan. Inilah beberapa kutipan teks yang menjadi pengantar dalam iklan partai Golkar tersebut. “Menjadi manusia yang merdeka, memberi makna pada kemerdekaan, bekerja dan berkarya bersama rakyat untuk republik Indonesia. Golkar menunjukkan kerja nyata bekerja untuk rakyat. Suara Golkar Suara Rakyat”. Iklan lain berbunyi ”Berdoa dan beriman dengan memohon ampun, maka Allah akan mengampuni dosa dosa yang kita perbuat di masa lalu”.

Iklan partai Golkar memang cenderung berani dan bertutur lugas. Golkar seolah ingin mengingatkan kembali kepada masyarakat bahwa partai Golkar adalah satu satunya partai yang berpihak kepada rakyat. Golkar melalui iklan politiknya seolah ingin mengatakan kepada rakyat, bahwa kepemimpinan Golkar adalah kepemimpinan yang terbaik, tidak hanya menjual janji janji politik tetapi Golkar dalam memimpin negeri selalu bekerja dan berkarya. Hal ini menunjukkan sentimen Golkar terhadap kinerja presiden SBY yang saat ini di nilai lamban dan hanya menjual janji tanpa adanya kerja nyata. Golkar, ingin meneguhkan kembali keberadaan partainya di hati masyarakat dengan mengingatkan berbagai keberhasilan dan keadaan yang dibangun oleh presiden yang diusung oleh partai tersebut. Ingin mengatakan kepada masyarakat, bahwa hanya Golkar yang mengerti keinginan dan kebutuhan rakyat. Golkar adalah partai yang memiliki suara yang sama dengan suara rakyat. Golkar ingin mengatakan bahwa suara rakyat adalah suara partai, maka suara Golkar adalah suara rakyat karena Golkar mewakili kepentingan rakyat besar.

Kalimat iklan “berdoa dan beriman, maka Allah akan mengampuni dosa dosa di masa lalu”. Secara tersirat Golkar ingin mengatakan bahwa segala dosa dan kesalahan yang dilakukan oleh partai Golkar baik urusan partai maupun personal atau tokoh yang menjadi bagian dari Golkar adalah sesuatu yang bisa ditolerir. Sesungguhnya secara tidak langsung Golkar-pun menyiratkan pesan bahwa mungkin di antara masyarakat Indonesia masih ada sebagian orang yang menjadi korban politik masa pemerintahan orde lama dan orde baru yang hingga saat ini masih meninggalkan kesan. Seolah ingin mengatakan bahwa sesungguhnya Golkar masih memiliki dosa politik kepada masyarakat dan pemerintahan saat ini. Namun pesan ini disampaikan secara tersirat.

Pesan tersirat lainnya, secara sadar sesungguhnya Golkar juga mengakui bahwa beberapa orang yang menjadi kader di Golkar melakukan kesalahan. Meskipun secara tersirat, Golkar mencoba untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa dengan besar hati dan berani Golkar meminta maaf atas kesalahan dan dosa dosa yang dilakukan oleh Ical misalnya sebagai kader Golkar. Moment ramadhan ini dengan baik dimanfaatkan oleh Golkar untuk meminta maaf, menunjukkan sikap terbuka, melalui kalimat “maka Allah akan mengampuni dosa dosa di masa lalu”. Secara tersirat Golkar ingin mengatakan bahwa segala dosa dan kesalahan yang dilakukan oleh partai Golkar baik urusan partai maupun personal atau tokoh yang menjadi bagian dari Golkar adalah sesuatu yang bisa ditolerir. Sesungguhnya secara tidak langsung Golkar-pun menyiratkan pesan bahwa mungkin di antara masyarakat Indonesia masih ada sebagian

orang yang menjadi korban politik masa pemerintahan orde baru dan orde baru yang hingga saat ini masih meninggalkan kesan. Seolah ingin mengatakan bahwa sesungguhnya Golkar masih memiliki dosa politik kepada masyarakat dan pemerintahan saat ini. Namun pesan ini disampaikan secara tersirat.

Pesan tersirat lainnya, secara sadar sesungguhnya Golkar juga mengakui bahwa beberapa orang yang menjadi kader di Golkar melakukan kesalahan. Meskipun secara tersirat, Golkar mencoba untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa dengan besar hati dan berani Golkar meminta maaf atas kesalahan dan dosa dosa yang dilakukan oleh Ical misalnya sebagai kader Golkar. Moment ramadhan ini dengan baik dimanfaatkan oleh Golkar untuk meminta maaf, menunjukkan sikap terbuka, melalui berbagai kegiatan baik kampanye politik maupun kunjungan/lawatan politis. Minimal Golkar saat ini masih sering menjadi bahan pemberitaan di berbagai media massa. Di tengah gencarkan pemberitaan Jokowi hingga masa jeda kampanye Jokowi yang menarik perhatian publik, Golkar masih melenggang sebagai partai yang sering diberitakan melalui berbagai kegiatannya. Termasuk, keberanian Golkar untuk mengumumkan Ical sebagai capres 2014 mendatang. Ramadhan adalah bulan penuh pengampunan, maka barang siapa yang bertaubat dan memohon ampun di bulan ramadhan, maka Allah akan mengampuni dosa dosanya. Allah saja mengampuni dosa dosa manusia yang penuh dosa, maka sebagai manusia pun hendaknya kita memaafkan kesalahan dan mengampuni dosa dosa orang yang berbuat dosa***.

Daftar Pustaka

Kunio, Yoshihara. 1990. *Kapitalisme Semua Asia Tenggara*, Jakarta: LP3ES

Purwoko, Bambang. 1998. *Kajian Tentang Sumber-sumber Yang Mempengaruhi Terhadap Pemikiran dan Budaya Politik Indonesia*, Jogjakarta: Fisipol-UGM

Majalah Forbes tahun 2011

<http://www.wikipedia.org>

www.suaramerdeka.com.

www.youtube.com

www.detiknews.com

www.kabarindonesia.com